BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Semakin tingginya jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang maka semakin besar pula kesempatan meraih sukses hidup di masa mendatang. Dalam hal ini, pemerintah mendirikan lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah. Sekolah sebagai proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat berpengaruh dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa. Karena pendidikan merupakan proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan dalam belajar.

Belajar merupakan kunci yang paling utama dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan. Salah satu pendidikan di Indonesia yang sangat perlu dan penting untuk pengetahuan peserta didik yaitu ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena itu harapan/idealnya guru mengajar memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan dengan menggunakan metode yang bevariasi sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Proses belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajara dalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Apabila proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah, hal ini dapat mengarahkan perubahan pada diri siswa itu sendiri secara terencana.

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga untuk proses belajar mengajar. Dimana strategi sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal. Karena itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan secara khusus mengatur kelas, memberikan dorongan kepada siswa, selain itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, guru sebagai fasilitator memahami dan terampil dalam menerapkan model pembelajaran sehingga dapat berlangsung secara efektif, efesien dan tepat sasaran. Seorang guru sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus menguasai dan tahu kelebihan serta kekurangan dari model yang dipilih oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Pembelajaran IPA harus berpusat pada siswa serta memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan idea tau gagasan dengan siswa lain serta membagikan ide mereka dengan konsep ilmiah dan hasil pengamatan atau percobaan untuk merekontruksi idea tau gagasan yang akhirnya siswa menemukan sendiri hal yang dipelajari.

Berdasarkan informasi dan hasil wawancara dengan guru kelas yang III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Ibu Sri Ekanita Putri Br Purba, S.Pd. Informasi yang diperoleh adalah guru jarang menggunakan model pembelajaran, jarang menggunakan media pada saat kegiatan belajar mengajar, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa,

sehingga menurunkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan pada saat guru mengajar banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan hal lain, mereka kurang mendengarkan guru sehingga rasa percaya diri siswa dalam bertanya menurun, dan hasil belajarnya belum sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan.

Akibat dari kenyataan di atas, hasil belajar siswa pada Tahun Pelajaran 2018/2019 dari data yang diperoleh dari informasi wali kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi kurang maksimal dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III SD SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi 70. Dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018/2019	70	20	13(65%)	7(35%)	65

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang maksimal, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi. Dalam *model pembelajaran* ini siswa dituntut mandiri sehingga tidak bergantung pada siswa yang lainnya. Sehingga siswa harus mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan siswa juga harus percaya diri dan yakin dalam menyelesaikan masalah. Penggunaan model *Talking Stick* dalam pembelajaran sangat diperlukan karena model *Talking Stick* merupakan suatu perantara dalam menyampaikan pesan agar lebih menarik minat belajar siswa. Model *Talking Stick* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata sehingga mengajak siswa lebih aktif

dalam mengikuti pembelajaran. Model *Talking Stick* tersebut dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang jarang digunakan.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar
4. Sikap siswa dalam proses pembelajaran yang masih banyak melakukan aktivitas sendiri.
5. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam bertanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan penulis adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini, yakni :

1. Bagi kepala sekolah, agar memotivasi guru dan diberi latihan dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menambah variasi model pembelajaran guru untuk mengajar siswa.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
4. Menjadi referensi untuk perpustakaan Universitas Quality.